

**PENGARUH KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SAIN SISWA KELAS V
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 020 SIMPANG TIGA
KEC.MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

TESIS



Oleh:

KASPUR ANUAR
NIM 71317

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Kaspur Anuar, 2011. Using Influence Skills variations and motivation towards science learning outcomes of students at State Primary School No. 020 Simpang Tiga District Marpoyan Damai Pekanbaru City.

The background this study by the findings of a problem in the learning process. The problem is the low student science learning outcomes and teachers find it difficult to teach. Therefore, in this study were developed in a learning technique with varying skills.

This research method is a method quiasi experiment with a 2x2 design. The object of this study involves elementary school students in grade V Marapoyan peaceful district 020 Pekanbaru city. Data collection techniques to test learning outcomes. Analysis using t-test and ANAVA. To see whether there is interaction between the initial motivation to learn to use the results of the graph.

This study aims to disclose: (1) differences in the results of students' learning of science subjects by using a variety of skills and learning outcomes of students with science subjects using the conventional. (2) differences in the learning of science subjects with highly motivated students who are taught with varied skills and learning outcomes of students with science subjects are taught with high motivation conventional. (3) whether there is interaction between the skills of the variation with the motivation to learn science subjects that elementary school students.

The results proved that the learning outcomes of students who are taught science using effective techniques varied skills that will be higher than on science learning outcomes of students who are taught with conventional pembelajaran. Implementation of the variation can give students the skills are more motivated to learn and be able Increasing students' science learning outcomes.

ABSTRAK

Kaspur anuar, 2011. Pengaruh Penggunaan Keterampilan variasi dan motivasi terhadap hasil belajar sains siswa di Sekolah Dasar Negeri Nomor 020 Simpang Tiga Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Penelitian berawal dari adanya temuan masalah dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar Sains siswa merupakan cara pembelajaran yang belum tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan dalam sebuah teknik pembelajaran dengan keterampilan bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) perbedaan pengaruh hasil belajar mata pelajaran sains siswa motivasi tinggi dengan menggunakan keterampilan bervariasi lebih tinggi dibandingkan dengan konvensional (2) perbedaan hasil belajar mata pelajaran sains siswa dengan motivasi rendah akan lebih tinggi jika diajar bervariasi, bila dibandingkan dengan hasil belajar sains siswa yang bermotivasi rendah jika diajarkan dengan diajar dengan keterampilan bervariasi. (3) ada tidaknya interaksi antara keterampilan variasi dengan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran sains siswa sekolah dasar tersebut.

Penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan rancangan 2x2. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar 020 Kec Marpoyan damai kota Pekanbaru dengan jumlah 115 Orang. Teknik pengumpulan data dengan tes hasil belajar. Analisa menggunakan uji-t dan anava. Untuk melihat ada tidaknya interaksi antara motivasi awal dengan hasil belajar digunakan grafik.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar sains siswa yang diajarkan dengan menggunakan tehnik keterampilan yang bervariasi efektif akan lebih tinggi dari pada hasil belajar sains siswa yang diajar dengan pembelajarn konvensional. Penerapan dari keterampilan variasi dapat memberikan siswa lebih termotivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Kaspur Anuar**

NIM : **71317**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Abizar Pembimbing I	_____	_____
<u>Prof. Dr Zulfan Sa am, S.U</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Kosentrasi

Prof. Dr. H. Mukhaiyar
NIP 19500612 197603 1 005.

Dr. Jasrial, M.Pd
NIP 19610603 198602 1 00 1

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

Nama

Tanda Tangan

1. **Prof. Dr. H. Abizar**

(Ketua)

2. **Prof. Dr Zulfan Sa am, S.U**

(Sekretaris)

3. **Dr. Jasrial, M.Pd**

(Anggota)

4. **Dr. Darmansyah, M.Pd**

(Anggota)

5. **Prof. Dr.H Mukhaiyar**

(Anggota)

Mahasiswa

Mahasiswa : **Kaspur Anuar**

NIM : 71317

Tanggal Ujian : 17 -1-2012

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Sain kelas V di Sekolah Dasar Negeri 020 Simpang Tiga Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Jasrial, M.Pd. Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah memberikan bimbingan, arahan dan persetujuan tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Abizar Selaku pembimbing I dan Prof. Dr. Zulfan Saam selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, Dr Darmansyah, M.Pd dan Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

5. H. Syopyan MS, S.Pd Kepala SD Negeri 020 dan majelis guru Sekolah Dasar Negeri Marpoyan Damai Pekanbaru yang telah membantu memberikan data kepada penulis sehingga terlaksananya penelitian ini.
6. Istriku tercinta Warna dengan penuh kesabaran dan pengorbanan mendampingi suaminya dan Ananda tersayang Yullase Pratiwi, Fahrizan Purnawian yang selalu memberikan canda dan gurau dalam menyelesaikan studi ini.
7. Abang ku Dr. Indra Yasir yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan studi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Nopember 2011

Penulis

Kaspur Anuar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Mamfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	
1. Hasil belajar Sain	10
2. Pembelajaran Sain	13
3. Penggunaan Keterampilan variasi	15
4. Motivasi Belajar	23
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotisis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32

B. Populasi.....	32
C. Definisi Operasional.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
1. Penyusunan Instrumen.....	35
2. Uji coba Instrumen	35
3. Analisis Hasil uji coba	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	44
B. Uji Persyaratan Analisis	51
C. Pengujian Hipotesis	54
D. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	66
B. Implikasi	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Hasil Belajar Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 020 Marpoyan	3
2	Disain Penelitian.....	39
3	Desain Perlakuan	40
4	Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan.....	44
5	Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelompok Eksprimen	45
6	Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelompok Konvensional.....	45
7	Data Hasil Belajar Siswa Keseluruhan	47
8	Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok eksperimen	48
9	Frekuensi Data Hasil Belajar Kelompok konvensional	49
10	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	52
11.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Belajar Siswa yang Diajar Keterampilan Variasi dan metode Konvensional.....	52
12	Ringkasan Hasil Uji Normalitas dan Hasil Belajar siswa motivasi Tinggi dan Rendah Siswa yang Diajar dengan Keterampilan variasi dan Konvensional	53
13	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar siswa motivasi Tinggi dan Rendah Siswa yang Diajar dengan Keterampilan variasi dan Konvensional	54
14	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1.....	55
15	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2.....	56
16	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3 Daftar Anava.....	57
17	Daftar Nilai Rata-rata Hasil Belajar.....	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Histrogram Data Hasil Belajar Kelompok Eksprimen.....	49
2. Histrogram Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol	50
3. Diagram Intreaksi Ordinal anantara Keterampilan Variasi dan Motivasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	72
2. Kisi-kisi Instrumen Tes Belajar	78
3. Soal Tes Belajar Uji coba	84
4. Kisi - kisi Motivasi Belajar.....	85
5. Tes Motivasi	76
6. Soal Tes Hasil belajar.....	87
7. Skor perolehan tes	93
8. Daya beda	95
9. Indeks kesukaran	97
10. Skor mentah siswa motivasi tinggi dan rendah diajar dengan bervariasi dan konvensional	100
11. Skor mentah dan skor skala 0;100 tes hasil belajar siswa dengan variasi dan konvensional	101
12 Skor perolehan tes kontrol.....	102
13 Skor perolehan tes eksperimen.....	104
14.Hasil motivasi kelompok eksperimen	106
15.Hasil motivasi kelompok kontrol.....	107
16. Analisa butir soala uji coba tes hasil belajar	108
17.Jadwal observasi	110
18.Distribusi Frekwensi Motivasi siswa yang diajarkan dengan Keterampilan bervariasi	111
19. Distribusi Frekwensi Hasil Belajar siswa yang diajarkan dengan Keterampilan bervariasi	117
20.Uji normatis dengan formula liliefors	123
21.Uji homogenitis dengan uji F.....	128
22.Uji hipotesis	129
23. Surat Izin Penelitian.....	131
24. Foto Penelitian	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (1999: 10), pasal 3 berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional". Berdasarkan undang-undang di atas, berarti sekolah harus dapat meningkatkan potensi anak didik, supaya mampu mengembangkan diri baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat .

Di jenjang pendidikan dasar terkesan masih banyak kelemahan baik sarana maupun prasarana pendidikan disamping lemahnya kemampuan dasar mengajar. Salah satu faktor rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Sistem pendidikan semestinya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kecakapan hidup peserta didik sebagai bekal hidup mereka, pada kenyataannya hanya mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk duduk di bangku sekolah begitu saja.

Proses pembelajaran dalam prakteknya merupakan suatu proses penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Salah satu sistem

lingkungan perlu diciptakan adalah lingkungan dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dengan cara yang diterapkan. Untuk mewujudkan keberhasilan di dalam belajar ini tidak terlepas dari peranan guru sebagai fasilitator dan mativasinya.

Jika para guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam belajar tentu pembelajaran mengalami hambatan, akan berdampak kurang motivasinya dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Salah satu cara untuk melibatkan siswa dalam belajar adalah dengan memvariasikan cara pembelajaran, disamping memberikan tugas-tugas secara mandiri, sehingga siswa ditantang untuk memiliki tanggung jawab dalam belajar.

Fakta di lapangan yang diamati peneliti, ditemui gejala berbagai cara yang diberikan guru kepada siswa untuk menutupi kelemahan mengajar dalam menguasai suatu materi pelajaran. Ketidak mampuan teknik menjelaskan materi pelajaran dilimpahkan dengan jalan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. hal ini berdampak kurang baik kepada siswa dari proses pembelajaran.

Guru trampil dapat memberikan ransangan pada siswanya untuk termotivasi belajar. Motivasi dilakukan guru dapat mengatur situasi yang kondusif dengan menjadi penguatan. Syaiful (2003:114) menjelaskan, guru memberikan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan kegiatan belajar sehingga berhasil. Hal demikian dapat dilakukan guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberikan dorongan yang tepat dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Malasnya belajar siswa bermula dari kejenuhan dan kurangnya kemampuan guru mengembangkan pembelajaran yang tepat, dan kurang mampu menggali

pengetahuan awal siswa. Siswa memiliki motivasi tinggi seharusnya lebih bersemangat, mudah mempelajari dan mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah diduga kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Untuk itu dalam kegiatan proses belajar mengajar terhadap siswa seharusnya guru menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi pelajaran yang akan diberikan, sehingga siswa dengan mudah beradaptasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar siswa mencakup segala aspek dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Melihat dari pra survey lapangan yang peneliti lakukan pada Sekolah tersebut, ditemukan fenomena hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains seperti pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Belajar Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 020 Simpang Tiga Kecamatan Marpoyan Damai.

Jumlah Siswa	Ketuntasan dalam pencapai pelajaran		
	Kuis	Hasil Formatif	Hasil sumatif
115 Orang	6,4	6,5	6,3

Temuan di atas merupakan angka yang masih di anggap belum cukup, sebab untuk mencapai kenaikan kelas rata.-rata 6,5 yang diharapkan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Kurang semangatnya siswa belajar merupakan suatu kendala pencapaian keberhasilan belajar. Salah satu penyebabnya gejala negatif sebagai suatu penghalang dan kesulitan yang sangat menonjol dalam proses belajar mengajar adalah rendahnya kemampuan keterampilan dimiliki oleh guru dalam mengajar. Masih kurang trampilnya gaya guru dalam penyampaian materi pelajaran di depan kelas membuat siswa kurang termotivasi dan menjadi jenuh siswa dalam proses

belajar. Penyampaian materi pelajaran guru selalu duduk di tempat tanpa mengadakan kontrol sampai akhir pembelajaran. Mengkondisikan kurang bermamfaat seperti mencatat pelajaran yang sudah ada dibuku hal ini mengulur waktu tidak bermamfaat, serta lebih suka memaksakan kehendak dalam proses dalam pembelajaran, dengan demikian menunjukkan guru kurangnya trampil yang dapat mengakibatkan hasil belajar tidak maksimal.

Sebagai tenaga pengajar dan pendidik guru SD mengemban tugas dan tanggung jawab yang berat dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut ditegaskan, Nugroho dalam (Pidarta 1992:92) bahwa orang melakukan pekerjaan profesinya haruslah ahli dan memiliki daya pikir, ilmu dan keterampilan yang tinggi serta dapat dipertanggung jawabkan segala tindakan, karyanya yang menganut profesinya. Hal tersebut kreatifitas guru sebagai profesinya perlu ditingkatkan kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran. Tampilnya guru melaksanakan tugas dengan dapat menimbulkan motivasi siswa untuk belajar. Mengajar dengan baik akan berdampak perilaku bekerja dengan tepat dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas.

Pencapaian hasil belajar siswa yang optimal atau tinggi bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, salah satunya adalah faktor pendekatan yaitu kemampuan dasar pembelajaran digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran salah satunya keterampilan variasi, disamping faktor internal dan eksternal siswa.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan ransangan kepada siswa, sehingga ia mau

belajar lebih kreatif. Menggunakan keterampilan variasi dimiliki guru dalam menyajikan materi pelajaran pada siswa, akan dapat mempermudah siswa menerima pelajaran yang disampaikan guru. Ibrahim Bafadal (1992:56) menjelaskan, keterampilan mengajar merupakan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pengajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di Sekolah dasar tempat penelitian adanya ditemukan fenomena-fenomena permasalahan secara umum sebagai berikut:(1) Guru terkesan mengajar menggunakan gaya mengajar tidak mengadakan perubahan sehingga siswa menjadi membosankan dan berdampak ketidak seriusan menerima materi pelajaran. (2) Penyampaian materi kurang bervariasi pada materi pelajaran, sehingga siswa cenderung menonton atau pasif dalam belajar. (3)Guru mengajar menjejalkan target programnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga upaya mengarahkan perhatian pada siswa sangat kecil. (4) Keaktifan guru belum maksimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana kegiatan belajar menjadi kaku. (5) Penjelasan guru kurang mengenai sasaran, dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. (6) Guru jarang memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan proses belajar mengajar. (7) Materi pembelajaran yang seharusnya melaksanakan praktek, tetapi guru tidak melakukannya, sehingga kreatifitas siswa belajar menjadi berkurang.

Fenomena di atas menunjukkan pelaksanaan mengajar Sekolah Dasar kurang sesuai yang diharapkan, sehingga berkurang minat atau motivasi siswa mengikuti pelajaran. Hal tersebut perlu di atasi, bila tidak akan berdampak pada hasil belajar

siswa. Berdasarkan uraian di atas mengingat akan pentingnya kemampuan guru mengajar perlu dicari solusinya, dan sebagai penulis hal ini sangat tertarik melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Belajar yang baik selalu menjadi harapan akan membawa hasil baik yang didambakan oleh semua pihak, namun terkadang tak luput dari berbagai masalah atau hambatan dalam mengharapkan hasil baik, permasalahan itu dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Suharsimi Arikunto (1993: 21) menyatakan secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, internal dan eksternal. Dilihat eksternal antara lain, strategi pembelajaran, guru, lingkungan, sarana dan prasarana. Eksternal salah satunya guru menguasai materi, dalam hal ini tidak terlepas kemampuan mengajar guru di depan kelas dalam pembelajaran dan salah satunya keterampilan mengajar. Faktor eksternal yang dalam pembelajaran yang kurang tepat membuat siswa menjadi jenuh dalam belajar. Internal seperti intelegensi, pengetahuan awal, motivasi belajar, bakat, dan sebagainya. Faktor internal salah satunya motivasi siswa rendah hasil belajar, dalam hal ini belum menunjukkan keinginan siswa dalam menerima materi pelajaran. Pelajaran yang diberikan belum adanya timbal balik atau tidak ada interaksi dari siswa pelajaran yang disampaikan guru.

Peranan guru menentukan keberhasilan belajar siswa merupakan yang harus dicapai. Seseorang siswa kemauan tinggi akan mudah memahami materi pelajaran, dan begitu juga siswa pengetahuan awalnya rendah dari pengalaman yang dimiliki

akan cepat menguasai materi pelajaran. Menciptakan kondisi lingkungan belajar menyenangkan, siswa belajar berdampak pada proses dan hasil belajar sebagai respon dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Keterampilan mengajar yang bervariasi oleh guru merupakan salah satu proses ditempuh guru melakukan pembelajaran, dan merupakan kemampuan guru berinteraksi dengan siswa dalam gaya mengajar. Memahami materi pelajaran tidak cukup dengan konvensional, seharusnya guru memerlukan variasi gaya mengajar agar siswa termotivasi dan aktif dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor-faktor yang berpengaruh hasil belajar sains siswanya. Dengan keterbatasan penelitian ini dengan berbagai kemampuan, maka tidak semua variabel yang diteliti. Peneliti membatasi hanya yang berkaitan Pengaruh Penggunaan Keterampilan Variasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Sains. Karena saat peninjauan awal di sekolah tersebut diduga faktor ini yang mempengaruhi hasil belajar. Pembatasan ini terutama didasarkan mengefektifkan peranan keterampilan mengajar yang sesuai dengan motivasi belajar siswa dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya pada penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar sains kelompok siswa motivasi tinggi diajar dengan menggunakan keterampilan bervariasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa motivasi tinggi diajarkan konvensional?.
2. Apakah hasil belajar sains siswa bermotivasi rendah akan lebih tinggi jika diajar dengan keterampilan bervariasi, bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa bermotivasi rendah diajarkan konvensional?.
3. Apakah terdapat interaksi pada keterampilan bervariasi dengan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar sains siswa dengan motivasi tinggi menggunakan metode keterampilan bervariasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sains siswa motivasi tinggi dengan menggunakan konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar sains siswa motivasi rendah yang diajar dengan keterampilan bervariasi dibandingkan dengan hasil belajar sains siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan konvensional.
3. Tidaknya interaksi antara keterampilan variasi dengan motivasi terhadap hasil belajar mata pelajaran sains siswa sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Masukan bagi guru dalam rangka memberikan informasi tentang variasi keterampilan pembelajaran sehingga dapat memberikan hasil belajar baik.

2. Masukan bagi kepala sekolah SD dalam rangka meningkatkan mutu pelajaran.
3. Bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan keterampilan mengajar.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa dalam pembelajaran sains, karena pelajaran sains bukan merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan melainkan suatu pelajaran yang menyenangkan.